PENGARUH MODEL PEMBELAJARAN *PROBING PROMPTING* TERHADAP HASIL BELAJAR SISWA PADA MATA PELAJARAN PENDIDIKAN AGAMA ISLAM DI SMP NEGERI 11 LANGSA

Skripsi

Oleh:

GHAITSA ZAHIRA SHOFA
NIM: 10120220014

Diajukan Untuk Memenuhi Persyaratan Dalam Memperoleh
Gelar Sarjana Pendidikan
Program Studi Pendidikan Agama Islam

FAKULTAS TARBIYAH DAN ILMU KEGURUAN
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI (IAIN)
LANGSA
TAHUN 2025

SKRIPSI

Diajukan Kepada Institut Agama Islam Negeri (IAIN) Langsa
Untuk Melengkapi Tugas-Tugas Dan Memenuhi Sebahagian
Syarat-Syarat Guna Mencapai Gelar Sarjana
Dalam Ilmu Tarbiyah Dan Keguruan

Diajukan Oleh

GHAITSA ZAHIRA SHOFA
NIM. 10120220014

Mahasiswa Institut Agama Islam Negeri (IAIN) Langsa
Program Studi Pendidikan Agama Islam

Disetujui Oieh:

Pembimbing I	Pembimbing II
Dr. Lathifah Hanum, M.A	M. Zaiyar, M.Pd
NIP. 198203142014112002	NIP. 198609122023211023

PENGESAHAN PENGUJI

PENGARUH MODEL PEMBELAJARAN *PROBING PROMPTING* TERHADAP HASIL BELAJAR SISWA PADA MATA PELAJARAN PENDIDIKAN AGAMA ISLAM DI SMP NEGERI 11 LANGSA

SKRIPSI

Telah Diuji oleh Dewan Penguji Sidang Munaqasyah Skripsi Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan Institut Agama Islam Negeri Langsa dan Dinyatakan Lulus Serta Diterima sebagai Salah Satu Beban Studi Program Sarjana Pendidikan Strata 1 (S-1) pada Program Studi Pendidikan Agama Islam

Pada Hari/Tanggal:

Rabu, 22 Januari 2025 M

22 Rajab 1446 H

Dewan Penguji :

Ketua

Dr. Muhaini, MA
NIP. 196806161999051002

Sekretaris

Yustizar, M.Pd.I
NIP. 197704042023211009

Anggota

Mazlan, M.Si
NIP. 196712051990031005

Anggota

Nani Endri Santi, MA
NIP. 198506102020122009

Mengetahui
Dekan Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan
Institut Agama Islam Negeri Langsa

Dr. Amiruddin, MA
NIP. 197509092008011013

PERNYATAAN KEASLIAN TULISAN

Saya yang bertanda tangan di bawah ini:

Nama	: Ghaitsa Zahira Shofa
NIM	: 1012020014
Fakultas/Program Studi	: FTIK/Pendidikan Agama Islam
Alamat	: Gampong Alue Dua, Kecamatan Langsa Barat, Kota Langsa

Menyatakan bahwa skripsi saya yang berjudul "**Pengaruh Model Pembelajaran *Probing Prompting* terhadap Hasil Belajar pada Mata Pelajaran Pendidikan Agama Islam di SMP Negeri 11 Langsa**" adalah benar-benar merupakan hasil karya saya sendiri, tidak merupakan hasil pengambilan tulisan atau pemikiran orang lain yang saya akui sebagai hasil tulisan atau pemikiran saya sendiri. Apabila kemudian hari terbukti atau dapat dibuktikan bahwa skripsi ini hasil plagiasi orang lain, maka saya siap menerima sanksi akademik sesuai dengan ketentuan yang berlaku.

Demikian surat pernyataan ini saya buat dengan sebenar-benarnya.

Langsa, 25 September 2024
Yang membuat pernyataan



Ghaitsa Zahira Shofa

Ghaitsa Zahira Shofa, (NIM. 10120220014), Pengaruh Model Pembelajaran *Probing Prompting* terhadap Hasil Belajar pada Mata Pelajaran Pendidikan Agama Islam di SMP Negeri 11 Langsa.

ABSTRAK

Tujuan penelitian ini yaitu untuk mengetahui pengaruh model pembelajaran *probing prompting* berpengaruh terhadap hasil belajar siswa kelas VIII di SMP Negeri 11 Langsa pada mata pelajaran Pendidikan Agama Islam. Jenis penelitian ini adalah kuasi eksperimen, peneliti menggunakan desain *control group pretest-postest*. Penentuan sampel dalam penelitian ini dengan *purposive sampling* ini menghasilkan kelas kontrol adalah kelas VIII 1 dengan yang berjumlah 26 siswa/siswi, dan kelas VIII 2 sebagai kelas eksperimen yang berjumlah 24 siswa/siswi. Dari analisis data dapat dijelaskan bahwa nilai rata-rata *posttest* kelompok kontrol sebesar 71 dan kelompok eksperimen sebesar 80. Perbedaan rata-rata nilai yang dicapai oleh kelompok eksperimen dan kelompok kontrol dengan selisih 9 point. Dilihat dari nilai rata-rata nilai *pre-test* dan *post-test,* hasil siswa kelas VIII SMP Negeri 11 Langsa mengalami peningkatan. Berdasarkan uji t pada kelas kontrol diperoleh t_{hitung} = 0,73 dan t_{tabel} = 1,708. Pada kelas eksperimen diperoleh t_{hitung} = 5,50 dan t_{tabel} = 1,714 maka dapat disimpulkan H_a diterima. Hal ini menunjukkan bahwa pembelajaran *probing prompting* berpengaruh terhadap hasil belajar siswa pada mata pelajaran Pendidikan Agama Islam di SMP Negeri 11 Langsa.

Kata Kunci: *Probing Prompting*, Hasil Belajar

KATA PENGANTAR

Puji dan syukur peneliti panjatkan kehadirat Tuhan Yang Maha Esa atas berkat rahmat serta kasih-Nya sehingga peneliti dapat menyelesaikan skripsi ini. Tak lupa pula shalawat dan salam peneliti sanjung sajikan ke pangkuan Nabi Besar Muhammad S.A.W yang telah membawa kita dari alam kebodohan ke alam yang penuh ilmu pengetahuan. Selesainya skripsi ini tidak terlepas dari bantuan berbagai pihak, sehingga pada kesempatan ini peneliti dengan segala kerendahan hati dan penuh rasa hormat mengucapkan terima kasih yang sebesar-besarnya kepada semua pihak yang telah memberikan bantuan moril maupun materil secara langsung maupun tidak langsung kepada peneliti dalam penyusunan skripsi ini hingga selesai, terutama kepada yang saya hormati:

1. Bapak Prof. Dr. Ismail Fahmi Arrauf Nasution, MA, selaku Rektor Institut Agama Islam Negeri Langsa.
2. Bapak Dr. Amiruddin, M.A, Selaku dekan Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan Institut Agama Islam Negeri Langsa.
3. Bapak Dr. Hatta Sabri, M.Pd, selaku Ketua Prodi Jurusan Pendidikan Agama Islam.
4. Ibu Dr. Lathifah Hanum, M.A, selaku Pembimbing I yang telah memberikan kritik dan saran bimbingan maupun arahan yang sangat berguna dalam penyusunan skripsi ini.

5. Bapak M.Zaiyar, M.Pd, selaku Pembimbing II yang telah memberikan kritik dan saran bimbingan maupun arahan yang sangat berguna dalam penyusunan skripsi ini.
6. Terima kasih kepada para dosen yang telah mendidik penulis selama menempuh pendidikan di IAIN Langsa.
7. Terima kasih kepada kedua orangtua tersayang Ayahanda dan Ibunda tercinta, serta sanak keluarga yang telah berjasa dalam memberi dorongan serta kebutuhan dan selalu mendoakan agar pendidikan dapat selesai.

Akhir kata peneliti mengucapkan terimakasih kepada semua pihak yang telah membantu dan peneliti berharap semoga skripsi ini bermanfaat bagi kita semua dan menjadi bahan masukan bagi dunia pendidikan.

Langsa, 25 September 2024
Peneliti,

Ghaitsa Zahira Shofa

DAFTAR ISI

		Hal
HALAMAN SAMPUL	.....	i
PENGESAHAN	.....	ii
PERNYATAAN KEASLIAN TULISAN	.....	iii
KATA PENGANTAR	.....	iv
ABSTRAK	.....	vi
DAFTAR ISI	.....	vii
DAFTAR TABEL	.....	viii
DAFTAR GAMBAR	.....	ix
BAB I PENDAHULUAN	.....	1
A. Latar Belakang Masalah	.....	1
B. Rumusan Masalah	.....	6
C. Tujuan Penelitian	.....	6

D. Manfaat Penelitian 6
E. Penjelasan Istilah 7

BAB II KAJIAN TEORI 9
A. Model Pembelajaran *Probing Prompting* 9
1. Pengertian Model Pembelajaran *Probing Prompting* 9
2. Karakteristik Model Pembelajaran *Probing Prompting* 9
3. Langkah-langkah Pembelajaran Model Pembelajaran *Probing Prompting* 12
4. Kelebihan dan Kelemahan Model Pembelajaran *Probing Prompting* 13
B. Aktivitas Belajar 14
1. Pengertian Aktivitas Belajar 14
2. Jenis-Jenis Aktivitas Belajar 16
3. Indikator Aktivitas Belajar 17
C. Hasil Belajar 18
1. Pengertian Hasil Belajar 18
2. Indikator Hasil Belajar 19
3. Faktor-faktor yang Mempengaruhi Hasil Belajar 20
D. Pendidikan Agama Islam 23
E. Penelitian Relevan 25
F. Hipotesis 26

BAB III METODE PENELITIAN 28
A. Pendekatan dan Jenis Penelitian 28
B. Lokasi Penelitian 28
C. Populasi dan Sampel 29
D. Instrumen Pengumpulan Data 30
E. Uji Instrumen Penelitian 30
F. Metode Analisis Data 34

BAB IV HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN 37
A. Hasil Penelitian 37
B. Pembahasan 66

BAB V PENUTUP 68
A. Kesimpulan 68
B. Saran 68

DAFTAR PUSTAKA 70
LAMPIRAN

DAFTAR TABEL

		Hal
Tabel		
3.1	Tabel Pola Control *Group Pretest-Posttest*	28
3.2	Rubrik Penilaian Kognitif	30
3.3	Tabel Interpretasi Koefisien Korelasi Reliabilitas	32
3.4	Interpretasi Koefisien Daya Pembeda	33
3.5	Interpretasi Koefisien Korelasi Indeks Kesukaran	33
4.1	Hasil Uji Validitas Soal	37
4.2	Hasil Uji Reliabilitas Soal	38
4.3	Hasil Uji Daya Pembeda	39
4.4	Perhitungan Tingkat Kesukaran Soal	40
4.5	Tingkat Kesukaran Soal	42
4.6	Nilai Pretest Kelompok Kontrol	43

4.7 Nilai Pretest Kelompok Eksperimen 44
4.8 Hasil Tes Awal Kelompok Kontrol dan Kelompok Eksperimen .. 45
4.9 Nilai Pretest Kelompok Kontrol 46
4.10 Nilai Pretest Kelompok Eksperimen 47
4.11 Nilai Posttest Kelompok Kontrol 48
4.12 Nilai Posttest Kelompok Eksperimen 49
4.13 Hasil Posstest Kelompok Kontrol dan Kelompok Eksperimen 50
4.14 Nilai Posttest Kelas Kontrol 50
4.15 Nilai Posttest Kelas Eksperimen 51
4.16 Uji Normalitas 52
4.17 Uji Normalitas dan Pretest 54
4.18 Hasil Uji Normalitas Data X 55
4.19 Uji Normalitas dan Posttest 56
4.20 Hasil Uji Normalitas Data Y 58
4.21 Besar Varians Data Pretest dan Posttest 58
4.22 Distribusi Nilai Pretest, Posttest dan Gain Siswa Kelas Kontrol .. 59
4.23 Jumlah Kuadrat Deviasi Kelas Kontrol 60
4.24 Distribusi Nilai Pretest, Posttest dan Gain Siswa Kelas Eksperimen 62
4.25 Jumlah Kuadrat Deviasi Kelas Eksperimen 63

DAFTAR GAMBAR

Hal

Gambar

4.1 Rata-rata Nilai Pretest dan Posttest 57

DAFTAR LAMPIRAN

Lampiran		
1	Modul Ajar Kurikulum Merdeka	71
2	Soal Pilihan Ganda	75
3	Kunci Jawaban	78
4	Hasil Uji Validitas Soal	80
5	Nilai Siswa Kelas Kontrol	81
6	Nilai Siswa Kelas Eksperimen	82
7	Hasil Uji Beda	83
8	Uji Kesukaran Soal	84
9	Uji Normalitas	85
10	Uji Homogenitas Varians Data X dan Y	90
11	Uji Signifikansi Perbedaan Rata-rata Nilai Pretest dan Posttet	91

12 Dokumentasi 94

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Masalah

Dalam rangka peningkatan mutu pendidikan yakni untuk membangun insan kamil, UU SISDIKNAS No. 20 tahun 2003 menyatakan bahwa tujuan pendidikan nasional berfungsi mengembangkan kemampuan dan membentuk watak serta peradaban bangsa yang bermartabat dalam rangka berusaha mencerdaskan kehidupan bangsa, serta mengembangkan potensi peserta didik agar menjadi manusia yang beriman dan bertaqwa kepada Tuhan Yang Maha Esa, berakhlak mulia, sehat, berilmu, cakap, kreatif atau mandiri, dan menjadi warga negara yang demokratis serta bertanggung jawab.[1] Oleh karena itu, tak salah bila pendidikan agama yang mengandung nilai-nilai moral yang sangat tinggi untuk menuntun manusia kearah jalan yang benar perlu lebih disempurnakan dan ditingkatkan baik dalam lingkungan sekolah, keluarga, dan masyarakat. Hal ini sejalan dengan usaha UNESCO (*United Nations Educational, Scientific and Cultural Organization*) dalam mengantisipasi dan menghadapi era globalisasi melalui pendidikan yang telah merumuskan visi dasar yaitu *learning to think, learning to life, learning to be one self, learning to do, learning to know, learning to be, learning to live together.*[2] Ini artinya pendidikan masa depan menurut UNESCO haruslah mengacu pada ke-tujuh dasar tersebut atau dapat dikatakan,

[1] Undang-Undang Republik Indonesia Nomor 20 pasal 3 tahun 2003 tentang Sistem Pendidikan Nasional

[2] *Ibid*, h. 10

[3] Syaiful Bahri Djamarah dan Aswan Zain, *Strategi Belajar Mengajar,* (Jakarta: Rineka Cipta, 2015), h. 44

jika tidak mengacu pada keempat dasar tersebut maka pendidikan tidak akan sesuai dengan tantangan kehidupan saat ini dan masa depan.

Pendidikan agama islam bertujuan untuk mencetak pribadi muslim yang taat pada ajaran agamanya dan menjadikan pribadi muslim yang berwatak kebangsaan indonesia. Sedangkan Pendidikan agama islam merupakan salah satu ilmu pengetahuan yang sangat penting bagi kehidupan sehari-hari, Pendidikan agama Islam berisikan tuntutan bagi siswa dalam menjalani kehidupan agar memiliki pribadi yang lebih baik lagi.

Dengan ada tuntutan inilah pendidik harus lebih kreatif dan inovatif dalam mengembangkan dan menerapkan ilmu pendidikan agama Islam, sehingga dapat meningkatkan kualitas pembelajaran yang berakibat pada peningkatan mutu pendidikan. Dalam pembelajaran pendidikan agama islam yang selalu dituntut guru adalah bagaimana bahan pelajaran yang disampaikan oleh guru dapat dikuasai oleh anak didik secara tuntas. Sedangkan dalam prakteknya, pada pembelajaran agama islam yang di sekolah saat ini kebanyakan dari guru masih menggunakan metode mengajar monoton yaitu guru hanya menjelaskan dengan model pembelajaran ceramah dan membuat siswa hanya mendengar serta mencatat apa yang guru jelaskan.

Dalam Kegiatan belajar mengajar inilah inti kegiatan dalam pendidikan. Segala sesuatu yang telah diprogramkan akan dilaksanakan dalam proses belajar mengajar.[3] Dalam proses belajar mengajar, guru mempunyai tugas untuk mendorong, membimbing dan memberi fasilitas belajar bagi siswa untuk

[3] Syaiful Bahri Djamarah dan Aswan Zain, *Strategi Belajar Mengajar,* (Jakarta: Rineka Cipta, 2015), h. 44

mencapai tujuan. Guru mempunyai tanggung jawab untuk melihat segala sesuatu yang terjadi dalam kelas. Suasana belajar pendidikan agama Islam sangat berpengaruh dalam peningkatan kualitas belajar mengajar. Penerapan model pembelajaran yang bervariasi akan berpengaruh kepada hasil belajar siswa karena dengan menerapkan model pembelajaran yang sesuai akan dapat mengembangkan keterampilan intelektual, sosial dan personal siswa. Pembelajaran yang melibatkan siswa menjadikan pembelajaran lebih bermakna sehingga diharapkan materi dapat tersampaikan dengan baik.Sekarang ini, permasalahan yang sering dijumpai adalah kurangnya perhatian dan minat guru dalam memvariasikan penggunaan model ataupun metode mengajar . Penggunaan metode ataupun model pembelajaran mempunyai andil yang cukup besar dalam kegiatan belajar mengajar.

Penggunaan model pembelajaran yang kurang tepat dapat mengakibatkan hasil pembelajaran kurang maksimal. Selain itu guru juga harus memperhatikan bahwasannya sebelum proses pembelajaran berlangsung diperlukannya pemberian motivasi kepada siswa, karena motivasi itu sendiri memegang peranan yang penting dalam proses belajar. Apabila pembelajaran menyenangkan maka dapat menimbulkan minat dan motivasi dalam mengikuti kegiatan belajar. Apabila guru dapat memberikan motivasi yang baik pada siswanya, maka dalam diri siswa tersebut akan timbul dorongan dan hasrat untuk belajar lebih baik sehingga siswa dapat menyadari akan manfaat belajar dan tujuan yang hendak hendak dicapai dengan belajar tersebut. Motivasi belajar juga diharapkan mampu menggugah semangat belajar, terutama bagi para siswa yang malas belajar sebagai akibat

pengaruh negative dari luar diri siswa. Adapun fungsi lain dari motivasi yaitu sebagai pendorong usaha dan pencapaian prestasi.[4]

Terdapat beberapa model pembelajaran yang dapat mempengaruhi hasil belajar siswa, salah satu diantaranya adalah *probing prompting*. Pembelajaran *probing prompting* adalah pembelajaran dengan cara guru menyajikan serangkaian pertanyaan yang sifatnya menuntut dan menggali, sehingga terjadi proses berpikir yang mengaitkan pengetahuan sikap siswa dan pengalamannya dengan pengetahan baru yang sedang dipelajari. Proses tanya jawab dalam pembelajaran dilakukan dengan menunjuk siswa secara acak sehingga setiap siswa mau tidak mau harus berpartisipasi aktif. Siswa tidak bisa menghindar proses pembelajaran, karena setiap saat ia bisa dilibatkan dalam proses tanya jawab.

Hasil belajar siswa dapat dipengaruhi oleh 2 faktor yaitu faktor internal dan faktor eksternal.[5] Faktor internal diantaranya minat, motivasi, tingkat intelegensi, sedangkan faktor eksternal antara lain berupa strategi pembelajaran yang berupa faktor lingkungan yang sangat berpengaruh pada hasil belajar siswa. Keberhasilan belajar siswa tidak lepas dari beberapa faktor yaitu antara lain guru, siswa, bahan ajar serta sarana dan prasarana sehingga apabila dari salah satu faktor itu tidak terpenuhi maka akan mempengaruhi hasil belajar siswa. Berdasarkan hasil wawancara dengan wali kelas VIII di SMP N 11 Langsa nilai rata-rata pada pembelajaran agama islam masih belum optimal dimana nilai rata-

[4] Sardiman, *Interaksi dan Motivasi Belajar Mengajar*, (Jakarta: Rajawali Pers, 2014), h. 35

[5] Muhibbin Syah, *Psikologi Pendidikan Dengan Pendekatan Baru*, (Bandung : Remaja Rosdakarya, 2015), h. 4

rata yang diperoleh kurang dari 70. Hal ini terjadi karena terdapat banyak permasalahan-permasalahan yang terjadi di dalam kelas seperti mengantuk di dalam kelas, mengobrol sesama teman, dan bermain *handphone*. Permasalahan ini terjadi karena pada saat proses pembelajaran sedang berlangsung siswa hanya dituntut untuk mendengarkan serta mencatat apa yang disampaikan oleh gurunya dan tidak dituntut untuk aktif di dalam kelas, hal inilah yang menyebabkan siswa menjadi pasif. Ketika peserta didik pasif, maka ada kecendrungan untuk cepat melupakan apa yang diberikan oleh pendidik dalam pembelajaran. Maka diperlukan perangsang dan perangkat tertentu untuk dapat mengikat informasi yang baru saja diberikan. Dalam pembelajaran Pendidikan Agama Islam, seharusnya siswa termotivasi untuk memahami materi yang terkait dengan agama Islam, namun kenyataannya hasil belajar siswa dalam pembelajaran agama Islam masih belum optimal.

Penerapan model pembelajaran *probing prompting* akan membuat siswa lebih paham pada materi yang diajarkan karena adanya keterlibatan siswa secara aktif, selama proses pembelajaran berlangsung akan terjadi proses tanya jawab yang dilakukan dengan guru menunjuk siswa secara acak sehingga setiap siswa mau tidak mau harus berpartisipasi secara aktif, siswa tidak dapat menghindar dari proses pembelajaran karena setiap saat ia bisa dilibatkan dalam proses tanya jawab Pembelajaran *probing prompting* sangat erat kaitannya dengan pertanyaan. Penelitian yang dilakukan oleh Syaputri diketahui bahwa pembelajaran *probing*

prompting berpengaruh terhadap hasil belajar siswa.[6] Hasil penelitian yang dilakukan oleh Putri menyatakan bahwa *probing prompting* berpengaruh signifikan terhadap hasil belajar.[7]

Melalui model pembelajaran *probing prompting* juga diharapkan akan melatih siswa dalam belajar yang penuh tantangan, sebab ia menuntut konsentrasi dan keaktifan di dalam kelas. Berdasarkan keterangan dan kondisi siswa di atas, maka peneliti merasa tertarik untuk mengadakan penelitian dengan judul "Pengaruh Model Pembelajaran *Probing Prompting* terhadap Hasil Belajar pada Mata Pelajaran Pendidikan Agama Islam di SMP Negeri 11 Langsa".

B. Rumusan Masalah

Rumusan masalah dalam penelitian ini yaitu apakah model pembelajaran *probing prompting* berpengaruh terhadap hasil belajar siswa kelas VIII di SMP Negeri 11 Langsa pada mata pelajaran Pendidikan Agama Islam?

C. Tujuan Penelitian

Adapun tujuan penelitian ini yaitu untuk mengetahui pengaruh model pembelajaran *probing prompting* berpengaruh terhadap hasil belajar siswa kelas VIII di SMP Negeri 11 Langsa pada mata pelajaran Pendidikan Agama Islam.

D. Manfaat Penelitian

Manfaat dari penelitian ini adalah sebagai berikut :

---

[6] Rita Syaputri Butar-Butar berjudul, "*Pengaruh Model Pembelajaran Probing Promting terhadap Hasil Belajar Siswa pada Mata Pelajaran Pendidikan Agama Islam di SMP Swasta Muhammadiyah 49 Medan*", Skripsi, Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara, Medan, 2019

[7] Feronica Angelia Putri "*Pengaruh Model Pembelajaran Probing Promting terhadap Hasil Belajar pada Peserta Didik Kelas XI di SMA Negeri 1 Tanjung Raya Kabupaten Mesuji*", Skripsi, UIN Raden Intan Lampung, 2019

1. Secara Teoritis

   Hasil penelitaian ini dapat memperkaya informasi yang berupa pengetahuan baru.

2. Secara Praktis

   a. Untuk dapat dijadikan referensi guru dalam meningkatkan hasil belajar siswa.

   b. Untuk dapat digunakan sebagai tolak ukur lembaga pendidikan bahwa model pembelajaran *probing prompting* sangat dibutuhkan oleh para siswa guna meningkatkan kemampuan dan hasil belajar.

   c. Dapat menjadi bahan masukan bagi kepala sekolah di SMP Negeri 11 Langsa dan guru dalam rangka peningkatan kompetensi dan profesional keguruan khususnya guru mata pelajaran Pendidikan Agama Islam.

E. Penjelasan Istilah

1. *Probing prompting* adalah pembelajaran dengan cara guru menyajikan serangkaian pertanyaan yang sifatnya menuntut dan menggali, sehingga terjadi proses berpikir yang mengaitkan pengetahuan sikap siswa dan pengalamannya dengan pengetahan baru yang sedang dipelajari.[8] Langkah-langkah model pembelajaran *probing prompting* adalah sebagai berikut :

   a. Mempersiapkan pertanyaan-pertanyaan yang akan diajukan.

   b. Mengajukan pertanyaan kepada siswa secara acak.

   c. Melontarkan hasil jawaban tersebut pada siswa lainnya.

   d. Guru mengurai materi ajar dengan merangkai pada jawaban.

[8] Miftahul Huda, *Model-model Pengajaran dan Pembelajaran*, (Yogyakarta: Pustaka Pelajar, 2013), h. 282

e. Mengambil kesimpulan.[9]

2. Hasil belajar siswa adalah kemampuan yang diperoleh anak setelah melalui kegiatan belajar hasil belajar.[10]
3. Pendidikan Agama Islam adalah usaha sadar yang dilakukan pendidik dalam rangka mempersiapkan peserta didik untuk menyakini, memahami dan mengamalkan ajaran Islam.[11] Materi dalam penelitian ini adalah "Inspirasi Alqur'an: Melestarikan Alam, Menjaga Kehidupan".

[9] Asra, *Metode Pembelajaran*, (Bandung : Bumi Rancaekek Kencana, 2016), h. 75

[10] Ahmad Susanto, *Teori Belajar dan Pembelajaran di Sekolah Dasar*, (Jakarta: Kencana, 2016), h. 5

[11] Muhaimin, *Peradigma Pendidikan Islam: Upaya Mengefektifkan PAI di Sekolah*, (Bandung: Remaja Rosdakarya, 2015), h.183

BAB IV

HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

4.1 Hasil Penelitian

4.1.1 Deskripsi Data

Kegiatan penelitian ini dilaksanakan di SMP Negeri 11 Langsa mulai tanggal 15 Juli sampai dengan 19 Juli 2024. Populasi dalam penelitian ini adalah seluruh siswa SMP Negeri 11, dan sampel yang diambil yaitu kelas VIII 1 dan Kelas VIII 2 dengan jumlah seluruhnya 50 peserta didik, dimana kelas VIII 1 sebagai kelas kontrol berjumlah 26 peserta didik, dan kelas VIII 2 sebagai kelas eksperimen yang berjumlah 24 peserta didik. Jenis metode eksperimen yang digunakan adalah *quasi exsperiment.*

4.1.1.1 Hasil Uji Coba Instrumen

Analisis butir soal yang digunakan dalam pengujian meliputi tingkat kesukaran dan daya beda soal. Adapun hasil uji coba instrumen dapat dijelaskan sebagai berikut.

1. Validitas Soal

Berdasarkan hasil analisis perhitungan validitas butir soal pada lampiran 3 diperoleh data seperti pada tabel 4.1 sebagai berikut:

Tabel 4.1 Hasil Uji Validitas Soal

No Butir Soal	r_{hitung}	r_{tabel}	Keputusan
1	0,555	0,336	Valid
2	0,530	0,336	Valid
3	0,631	0,336	Valid
4	0,448	0,336	Valid
5	0,396	0,336	Valid
6	0,444	0,336	Valid

7	0,528	0,336	Valid
8	0,336	0,336	Valid
9	0,471	0,336	Valid
10	0,412	0,336	Valid
11	0,522	0,336	Valid
12	0,489	0,336	Valid
13	0,370	0,336	Valid
14	0,416	0,336	Valid
15	0,525	0,336	Valid

Dari hasil uji validitas soal uraian di atas, seluruh soal dengan jumlah 15 soal dinyatakan valid karena nilai $r_{hitung} > r_{tabel}$.

2. Reliabilitas Soal

Adapun hasil uji reliabilitas soal dapat dilihat pada tabel berikut.

Tabel 4.2 Hasil Uji Reliabilitas Soal

No Butir Soal	Koefisien Reliabilitas	r_{tabel}	Keputusan
1	0,724	0,336	Reliabel
2	0,868	0,336	Reliabel
3	0,522	0,336	Reliabel
4	0,419	0,336	Reliabel
5	0,535	0,336	Reliabel
6	0,468	0,336	Reliabel
7	0,539	0,336	Reliabel
8	0,563	0,336	Reliabel
9	0,420	0,336	Reliabel
10	0,628	0,336	Reliabel
11	0,671	0,336	Reliabel
12	0,722	0,336	Reliabel
13	0,894	0,336	Reliabel
14	0,685	0,336	Reliabel
15	0,458	0,336	Reliabel

Dari tabel di atas dapat dilihat bahwa seluruh butir soal reliabel, dimana seluruh nilai koefisien reliabilitas > r_{tabel} (0,336). Berdasarkan kriteria koefisien reliabilitas maka seluruh butir soal memiliki korelasi sedang dan cukup baik dimana diperoleh kriteria $0,40 \leq r_{xy} < 0,70$.

3. Daya Pembeda

Adapun hasil perhitungan daya pembeda dapat dilihat pada Tabel berikut.

Tabel 4.3 Hasil Uji Daya Pembeda

Butir Soal	Skor Jawaban Siswa Kelompok Atas	Skor Jawaban Siswa Kelompok Bawah	Indeks Daya Pembeda $(\overline{X}_A - \overline{X}_B)/100$	Keterangan
1	80	50	0,30	Cukup
2	80	50	0,30	Cukup
3	80	50	0,30	Cukup
4	80	50	0,30	Cukup
5	80	50	0,30	Cukup
6	80	50	0,30	Cukup
7	90	50	0,40	Baik
8	80	50	0,30	Cukup
9	80	50	0,30	Cukup
10	90	50	0,40	Baik

Berdasarkan Tabel di atas terdapat 2 soal dengan daya pembeda baik yaitu butir soal nomor 7 dan 10. Sedangkan butir soal lainnya memiliki kriteria daya pembeda yang cukup.

4. Tingkat Kesukaran Soal

Rumus yang digunakan untuk menentukan indeks kesukaran instrumen tes tipe subjektif, yaitu :

$$\text{IK} = \frac{\bar{X}}{\text{SMI}}$$

Keterangan :

IK = indeks kesukaran butir soal

$\bar{X}$ = rata-rata skor jawaban siswa pada suatu butir soal

SMI = Skor maksimum ideal

Adapun hasil perhitungan tingkat kesukaran soal dapat dilihat pada tabel berikut.

Tabel 4.4 Perhitungan Tingkat Kesukaran Soal

No	Nama Siswa	1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12	13	14	15	Total Skor
1	MI	1	0	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	14
2	AL	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	0	14
3	MI	1	1	1	1	0	0	1	0	1	1	0	1	1	1	1	11
4	SN	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	15
5	AU	0	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	0	13
6	SH	1	1	1	1	0	1	1	1	1	1	0	1	1	1	1	13
7	N	0	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	0	13
8	N	0	1	1	1	0	1	1	1	1	1	1	0	1	1	1	12
9	LNR	0	1	1	1	1	1	0	1	1	0	0	1	1	1	0	10
10	MA	1	1	1	1	0	1	1	1	1	1	1	1	1	1	0	13
11	MK	1	1	0	1	0	1	1	1	0	0	1	1	1	1	1	11
12	KN	1	1	0	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	14
13	MAF	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	0	1	1	1	1	14
14	MS	1	1	1	1	0	0	1	1	1	1	1	1	1	0	1	13
15	MR	1	1	1	1	1	1	1	0	1	1	1	1	1	1	1	14
16	AH	1	1	0	1	0	1	1	1	1	1	1	0	0	1	1	11
17	LA	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	15
18	SN	1	1	1	1	1	1	0	1	1	1	1	1	1	0	1	14
19	MY	0	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	14

20	MNK	1	1	1	1	0	1	1	1	1	1	1	1	1	1	14
21	TM	0	1	1	0	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	13
22	K	0	1	1	0	0	0	0	1	1	0	0	1	1	1	8
23	SA	0	1	1	1	0	1	1	1	1	1	0	1	0	1	10
24	FA	0	1	0	1	1	1	1	1	1	1	1	1	0	1	11
Jumlah		15	23	20	22	14	21	21	22	23	21	18	22	21	22	17	

Butir Soal Nomor 1

$$IK = \frac{15}{24} = 0{,}62$$

Butir Soal Nomor 2

$$IK = \frac{23}{24} = 0{,}95$$

Butir Soal Nomor 3

$$IK = \frac{20}{24} = 0{,}83$$

Butir Soal Nomor 4

$$IK = \frac{22}{24} = 0{,}96$$

Butir Soal Nomor 5

$$IK = \frac{14}{24} = 0{,}58$$

Butir Soal Nomor 6

$$IK = \frac{21}{24} = 0{,}87$$

Butir Soal Nomor 7

$$IK = \frac{21}{24} = 0{,}87$$

Butir Soal Nomor 8

$$IK = \frac{22}{24} = 0{,}96$$

Butir Soal Nomor 9

$$IK = \frac{23}{24} = 0{,}95$$

Butir Soal Nomor 10

$$IK = \frac{21}{24} = 0{,}87$$

Butir Soal Nomor 11

$$IK = \frac{18}{24} = 0{,}75$$

Butir Soal Nomor 12

$$IK = \frac{22}{24} = 0{,}96$$

Butir Soal Nomor 13

$$IK = \frac{21}{24} = 0{,}87$$

Butir Soal Nomor 14

$$IK = \frac{22}{24} = 0{,}96$$

Butir Soal Nomor 15

$$IK = \frac{17}{24} = 0{,}70$$

Berdasarkan perhitungan di atas maka tingkat kesukaran soal dapat dirangkum sebagai berikut.

Tabel 4.5 Tingkat Kesukaran Soal

Butir Soal	Tingkat Kesukaran	Status Butir Soal
1	0,62	Sedang
2	0,95	Mudah

3	0,83	Mudah
4	0,96	Mudah
5	0,58	Sedang
6	0,87	Mudah
7	0,87	Mudah
8	0,96	Mudah
9	0,95	Mudah
10	0,87	Mudah
11	0,75	Mudah
12	0,96	Mudah
13	0,87	Mudah
14	0,96	Mudah
15	0,70	Sedang

Dari tabel di atas dapat dijelaskan bahwa sebanyak 3 soal dengan tingkat kesukaran sedang, sedangkan 12 soal lainnya termasuk kriteria soal mudah.

4.1.1.2 Tes Awal (*Pre-Test*)

Setelah peneliti memperoleh data siswa baik itu siswa dalam kelompok kontrol maupun kelompok eksperimen, maka langkah selanjutnya adalah memberikan *pre-test* kepada kedua kelompok. Tes yang diberikan adalah tes hasil belajar yang berupa tes objektif berbentuk soal terkait dengan mata pelajaran PAI kelas VIII yang dikerjakan oleh 26 orang siswa kelas kontrol dan 24 orang kelas eksperimen. Peneliti membagikan langsung soal dan mengawasi situasi kelas. Hal ini dilakukan peneliti agar siswa lebih leluasa bertanya hal-hal yang kurang dimengerti yang terdapat pada soal tes.

Hasil belajar *pre-test* siswa kelas kontrol akan disajikan dalam tabel 4.6 berikut ini.

Tabel 4.6 Nilai *Pre-Test* Kelompok Kontrol

No	Nama Siswa	Nilai *Pre-Test*
1	Zulfikar	66

2	Putri Aiska	73
3	Yulfa Matira	66
4	Rifal Hidayat	80
5	Adil Hidayat	73
6	Muhammad Rafi	73
7	Rahmad Ambia	66
8	Rahmil Izzati	86
9	Fita Fazila	66
10	Rahmi	66
11	Meurah Syakira	60
12	Zahratur Aswar	60
13	Riki Alfaris	66
14	Salma Rafitur Rahma	73
15	Azis Azhari	60
16	Rika Ela	66
17	Mauliza Safira	60
18	M. Raihan	60
19	Ukhti Baliani	60
20	M. Ilham Saputra	66
21	Alfi Syahrin	73
22	Dara Althafunnisa	73
23	Saputra Aulia	80
24	Rifdhatul Humaira	73
25	Suci Aulia	66
26	Nurul Balqis	60
Jumlah		1686
Rata-rata		65

Untuk hasil *pre-test* siswakelompok eksperimen, akan disajikan dalam tabel 4.7 berikut ini.

Tabel 4.7 Nilai *Pre-Test* Kelompok Eksperimen

No	Nama Siswa	Nilai *Pre-Test*
1	M. Ichsan	80
2	Alfian	66
3	Muhammad Iqbal	66
4	Silvia Nazila	60
5	Amilatu Ulya	60
6	Syarifa Humaira	60
7	Nazura	73

8	Nazira	80
9	Lisya Nur Rahmi	66
10	Muhammad Afzal	66
11	Muhammad Kamil	73
12	Khaira Nadifa	80
13	Muhammad Alfatir	73
14	Andika Saputra	73
15	Muhammad Reza	66
16	Aisya Humaira	80
17	Lisa Afriani	73
18	Safira Natasya	80
19	Muhammad Yuda	66
20	M. Nadif Kaysfani	66
21	Tisya Mulia	60
22	Khairani	60
23	Salfa Amatillah	86
24	Fauzan Azima	80
Jumlah		1693
Rata-rata		70

Hasil rangkuman *pre-test* kelas kontrol dan kelas eksperimen dapat dilihat pada tabel berikut.

Tabel 4.8 Hasil Tes Awal (*pre-test*) Kelompok Kontrol dan Kelompok Eksperimen

No	Kelas	Jumlah Siswa	Rata-rata
1	Kontrol	26	65
2	Eksperimen	24	70
Total	Total	50	67,5

Dari hasil perhitungan statistik, maka diperoleh bahwa nilai rata-rata tes awal (*pretest*) kelompok kontrol sebesar 65 dan kelompok eksperimen sebesar 70. Dari data tersebut, terlihat bahwa nilai rata-rata kelas kontrol dan kelas

eksperimen tidak berbeda terlalu jauh. Selisih dari rata-rata kedua kelas adalah 5 poin.

Data hasil tes awal siswa baik itu kelompok kontrol maupun kelompok eksperimen akan disajikan dalam bentuk tabel distribusi frekuensi dimulai dari nilai terendah sampai nilai tertinggi yang diperoleh siswa kelompok kontrol.

Data hasil tes awal (*pre-test*) siswa kelompok kontrol disajikan dalam tabel berikut ini.

Tabel 4.9 Nilai *Pretest* Kelompok Kontrol

Nilai	Frekuensi (Siswa)	Persen (%)
59	1	3,8
62	1	3,8
64	1	3,8
65	1	3,8
66	1	3,8
67	2	7,7
68	1	3,8
69	2	7,7
70	2	7,7
71	5	19,2
72	2	7,7
73	2	7,7
74	1	3,8
75	2	7,7
76	2	7,7
Total	26	100,0

Dari tabel di atas dapat dijelaskan bahwa siswa yang mendapatkan nilai 59 berjumlah 1 orang, nilai 62 berjumlah 1 orang, nilai 64 berjumlah 1 orang, nilai 65 berjumlah 1 orang, nilai 66 berjumlah 1 orang, nilai 67 berjumlah 2 orang, nilai 68 berjumlah 1 orang, nilai 69 berjumlah 2 orang, nilai 70 berjumlah 2 orang, nilai 71 berjumlah 5 orang, nilai 72 berjumlah 2 orang, nilai 73 berjumlah

2 orang, nilai 74 berjumlah 1 orang, nilai 75 berjumlah 2 orang dan nilai 76 berjumlah 2 orang.

Data hasil tes awal (*pre-test*) siswa kelompok eksperimen disajikan dalam tabel berikut ini.

Tabel 4.10 Nilai *Pre-Test* Kelompok Eksperimen

Nilai	Frekuensi (Siswa)	Persen (%)
69	1	3,8
70	1	3,8
71	1	3,8
72	1	3,8
73	1	3,8
74	1	3,8
75	2	7.7
76	1	3,8
77	4	15,4
78	2	7,7
79	1	3,8
80	5	19,2
81	3	11,5
Total	24	100,0

Berdasarkan Tabel di atas dapat dijelaskan bahwa siswa yang mendapatkan nilai 69 berjumlah 1 siswa, nilai 70 berjumlah 1 siswa, nilai 71 berjumlah 1 siswa, nilia 72 berjumlah 1 siswa, nilai 73 berjumlah 1 siswa, nilai 74 berjumlah 1 siswa, nilai 75 berjumlah 2 siswa, nilai 76 berjumlah 1 siswa, nilai 77 berjumlah 4 siswa, nilai 78 berjumlah 2 siswa, nilai 79 berjumlah 1 siswa, nilai 80 berjumlah 5 siswa, dan nilai 81 berjumlah 3 siswa.

4.1.1.3 Tes Akhir (*Posttest*)

Pada tahap ini, tes akhir kembali diberikan kepada kelompok eksperimen dan kelompok kontrol setelah diberikan perlakuan (*treatment*). Pelaksanaan tes akhir ini bertujuan untuk mengetahui pengaruh pembelajaran *probing prompting*.

Data nilai hasil *post-test* kelompok kontrol akan disajikan dalam tabel 4.11 berikut ini.

Tabel 4.11 Nilai *Post-Test* Kelompok Kontrol

No	Nama Siswa	Nilai *Post-Test*
1	Zulfikar	73
2	Putri Aiska	80
3	Yulfa Matira	73
4	Rifal Hidayat	66
5	Adil Hidayat	66
6	Muhammad Rafi	60
7	Rahmad Ambia	73
8	Rahmil Izzati	66
9	Fita Fazila	66
10	Rahmi	66
11	Meurah Syakira	66
12	Zahratur Aswar	60
13	Riki Alfaris	60
14	Salma Rafitur Rahma	60
15	Azis Azhari	66
16	Rika Ela	73
17	Mauliza Safira	73
18	M. Raihan	73
19	Ukhti Baliani	80
20	M. Ilham Saputra	80
21	Alfi Syahrin	80
22	Dara Althafunnisa	66

23	Saputra Aulia	80
24	Rifdhatul Humaira	73
25	Suci Aulia	73
26	Nurul Balqis	80
Jumlah		1832
Rata-rata		70

Untuk hasil *post-test*siswakelompok eksperimen, akan disajikan dalam tabel 4.12 berikut ini.

Tabel 4.12 Nilai *Post-Test* Kelompok Eksperimen

No	**Nama Siswa**	**Nilai *Post-Test***
1	M. Ichsan	86
2	Alfian	80
3	Muhammad Iqbal	66
4	Silvia Nazila	66
5	Amilatu Ulya	80
6	Syarifa Humaira	93
7	Nazura	60
8	Nazira	80
9	Lisya Nur Rahmi	66
10	Muhammad Afzal	86
11	Muhammad Kamil	73
12	Khaira Nadifa	80
13	Muhammad Alfatir	66
14	Andika Saputra	80
15	Muhammad Reza	80
16	Aisya Humaira	100
17	Lisa Afriani	80
18	Safira Natasya	73
19	Muhammad Yuda	86
20	M. Nadif Kaysfani	80
21	Tisya Mulia	73
22	Khairani	73
23	Salfa Amatillah	93
24	Fauzan Azima	86
Jumlah		1886
Rata-rata		78

Adapun hasil rangkuman *posttest* kelas kontrol dan kelas eksperimen dapat dilihat pada tabel berikut.

Tabel 4.13 Hasil *Posttest* Kelas Kontrol dan Kelas Eksperimen

No	Kelas	Jumlah Siswa	Rata-rata
1	Kontrol	26	70
2	Eksperimen	24	78
Total	Total	50	74

Dari hasil perhitungan statistik, maka diperoleh bahwa nilai rata-rata *posttest* kelompok kontrol sebesar 70 dan kelompok eksperimen sebesar 78. Berdasarkan tabel diatas, terlihat perbedaan rata-rata nilai yang dicapai oleh kelompok eksperimen dan kelompok kontrol. Hasil tes pada kelompok eksperimen mengalami peningkatan sebesar 8, yakni dari tes awal 70 mengalami peningkatan menjadi 78. Sedangkan pada kelompok kontrol mengalami peningkatan juga, yakni dari tes awal 65 menjadi 70 hanya mengalami peningkatan sebesar 5. Peningkatan hasil tes kelompok kontrol tidak sebesar pada kelompok eksperimen.

Distribusi frekuensi dari hasil *posttest* kelas kontrol dan kelas eksperimen akan disajikan dalam tabel berikut.

Tabel 4.14 Nilai *Post-Test* Kelas Kontrol

Nilai	Frekuensi (Siswa)	Persen (%)
62	1	3,8
65	1	3,8
66	1	3,8
67	1	3,8
68	4	15,4
69	2	7,7
70	2	7,7

71	4	15,4
72	2	7,7
73	2	7,7
74	2	7,7
75	1	3,8
76	2	7,7
78	1	3,8
Total	26	100,0

Dari tabel diatas, diketahui nilai *posttest* kelas kontrol terendah adalah 62 dan nilai tertinggi adalah 78. Dari data di atas dapat dijelaskan bahwa siswa yang mendapat nilai 62 berjumlah 1 orang, nilai 65 berjumlah 1 orang, nilai 66 berjumlah 1 orang, nilai 67 berjumlah 1 orang, nilai 68 berjumlah 4 orang, nilai 69 berjumlah 2 orang, nilai 70 berjumlah 2 orang, nilai 71 berjumlah 4 orang, nilai 72 berjumlah 2 orang, nilai 73 berjumlah 2 orang, nilai 74 berjumlah 2 orang, nilai 75 berjumlah 1 orang, nilai 76 berjumlah 2 orang, nilai 78 berjumlah 1 orang.

Tabel 4.15 Nilai *Posttest* Kelas Eksperimen

Nilai	Frekuensi (Siswa)	Persen (%)
71	1	3,8
72	1	3,8
74	3	11,5
77	1	3,8
78	2	7,7
79	3	11,5
80	2	7,7
81	4	15,4
82	1	3,8
83	2	7,7
84	2	7,7
86	1	3,8
88	1	3,8
Total	24	100,0

Dari tabel di atas dapat dilihat bahwa nilai terendah adalah 71 sedangkan nilai tertinggi adalah 88. Dari data *posttest* tersebut dapat dijelaskan bahwa siswa yang mendapatkan nilai 71 berjumlah 1 orang, nilai 72 berjumlah 1 orang, nilai 74 berjumlah 3 orang, nilai 77 berjumlah 1 orang, nilai 78 berjumlah 2 orang, nilai 79 berjumlah 3 orang, nilai 80 berjumlah 2 orang, nilai 81 berjumlah 4 orang, nilai 82 berjumlah 1 orang, nilai 83 berjumlah 2 orang, nilai 84 berjumlah 2 orang, nilai 86 berjumlah 1 orang, dan nilai 88 berjumlah 1 orang.

4.1.1.4 Uji Normalitas

Perhitungan uji normalitas diawali dengan menyajikan data berikut:

Tabel 4.16 Data Uji Normalitas

Sampel	*Pretest* (X)		*Post Test* (Y)	
	X	X^2	Y	Y^2
1	80	6400	86	7396
2	66	4356	80	6400
3	66	4356	66	4356
4	60	3600	66	4356
5	60	3600	80	6400
6	60	3600	93	8649
7	73	5329	60	3600
8	80	6400	80	6400
9	66	4356	66	4356
10	66	4356	86	7396
11	73	5329	73	5329
12	80	6400	80	6400
13	73	5329	66	4356
14	73	5329	80	6400
15	66	4356	80	6400
16	80	6400	100	10000
17	73	5329	80	6400
18	80	6400	73	5329
19	66	4356	86	7396
20	66	4356	80	6400
21	60	3600	73	5329
22	60	3600	73	5329
23	86	7569	93	8649

24	80	6400	86	7396
∑	1693	121106	1886	150422
x̄	70		78	
S	73		96	
Max	80		88	
Min	67		71	

Uji Normalitas *Pretest* (X)

Sebelum melakukan pengujian normalitas data pretest, terlebih dahulu diperlukan data-data sebagai berikut:

Banyak data (n) = 24

Jumlah skor (∑X) = 1693

Jumlah kuadrat skor (∑X²) = 121106

a. Untuk mencari rata-rata/mean (x̄) digunakan rumus:

$$\bar{x} = \frac{\sum x}{n}$$

$$\bar{x} = \frac{1693}{24}$$

= 70

b. Untuk mencari simpangan baku (s) digunakan rumus:

$$s = \frac{\sqrt{n.\sum x^2 \quad -(\sum x)^2}}{n\,(n-1)}$$

$$= \frac{\sqrt{24.121106 - 1693^2}}{24\,(23)}$$

$$= \frac{\sqrt{2906544 - 286624}}{522}$$

$$= \frac{\sqrt{40300}}{552}$$

$= 73$

c. Untuk mencari Zi digunakan rumus:

$$Zi \frac{xi - \bar{x}}{s}$$

d. Untuk mencari peluang F (Zi) digunakan rumus: F (Zi) = P (Z ≤ Zi)

Rumus peluang (P) = 0,5 jadi F (Zi) = 0,05 (Z ≤ Zi)

e. Untuk menghitung proporsi Zi, Z2,...Zn yang ke Zi

$$S\ (Zi) \frac{Banyaknya\ Zi, Z2, \ldots Zn\ yang\ ke\ Zi}{n}$$

Tabel 4.17 Uji Normalitas dan Pretest

Sampel	X	Zi	F (zi)	S (zi)	f(zi) – s (zi)
1	80	-1,8634	-0,0932	0,80	-0,8932
2	66	-1,8634	-0,0932	0,80	-0,8932
3	66	-0,9317	-0,0466	0,85	-0,8966
4	60	-0,9317	-0,0466	0,85	-0,8966
5	60	-0,9317	-0,0466	0,85	-0,8966
6	60	-0,6211	-0,0311	0,89	-0,9211
7	73	-0,6211	-0,0311	0,89	-0,9211
8	80	-0,3106	-0,0155	0,90	-0,9155
9	66	-0,3106	-0,0155	0,90	-0,9155
10	66	0,0000	0,0000	0,92	-0,92
11	73	0,0000	0,0000	0,92	-0,92
12	80	0,0000	0,0000	0,92	-0,92
13	73	0,0000	0,0000	0,92	-0,92
14	73	0,0000	0,0000	0,92	-0,92
15	66	0,3106	0,0155	0,92	-0,9045
16	66	0,3106	0,0155	0,92	-0,9045
17	73	0,3106	0,0155	0,92	-0,9045
18	80	0,6211	0,0311	0,94	-0,9089
19	66	0,6211	0,0311	0,94	-0,9089

20	66	0,9317	0,0466	0,96	-0,9134
21	60	0,9317	0,0466	0,96	-0,9134
22	60	1,2422	0,0621	0,98	-0,9179
23	87	1,8634	0,0932	0,99	-0,8968
24	80	-1,8634	0,1087	1	-0,8913

Dari tabel di atas diperoleh L_{hitung} = 0,8913. Dengan jumlah sampel (n) = 24 dan pada taraf nyata α = 0,05 diperoleh L_{tabel} = 0,0176. Dengan demikian tampak bahwa $L_{hitung} > L_{tabel}$. Hal ini berarti data x berdistribusi normal. Artinya hasil penelitan berlaku untuk seluruh populasi. Untuk lebih jelasnya dapat dilihat pada tabel berikut.

Tabel 4.18 Hasil Uji Normalitas Tes Data X

L_{hitung}	L_{tabel}	Tafsiran
0,8913	0,0176	Normal

Uji Normalitas *Posttest* (Y)

Sebelum melakukan pengujian normalitas data Y, terlebih dahulu diperlukan data-data sebagai berikut:

Banyak data (n) = 24

Jumlah skor ($\sum Y$) = 1886

Jumlah kuadrat skor ($\sum Y^2$) = 150422

a. Untuk mencari rata-rata/mean ($\bar{x}$) digunakan rumus:

$$\bar{x} = \frac{\sum y}{n}$$

$$\bar{x} = \frac{1886}{24}$$

= 78

b. Untuk mencari simpangan baku (s) digunakan rumus:

$$s = \frac{\sqrt{n.\sum y^2 \quad -(\sum y)^2}}{n\,(n-1)}$$

$$= \frac{\sqrt{24.150422 - 1886^2}}{24\,(23)}$$

$$= \frac{\sqrt{3610128 - 3556996}}{552}$$

$$= \frac{\sqrt{53132}}{552}$$

$$= 96$$

c. Untuk mencari Zi digunakan rumus:

$$Zi\,\frac{xi - \bar{x}}{s}$$

d. Untuk mencari peluang F (Zi) digunakan rumus: F (Zi) = P (Z ≤ Zi)

Rumus peluang (P) = 0,5 jadi F (Zi) = 0,05 (Z ≤ Zi)

e. Untuk menghitung proporsi Zi, Z2,...Zn yang ke Zi

$$S\,(Zi)\,\frac{Banyaknya\ Zi, Z2, \ldots Zn\ yang\ ke\ Zi}{n}$$

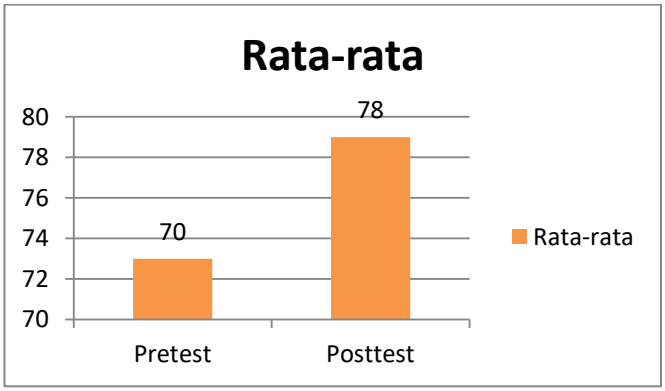
Tabel 4.19 Uji Normalitas dan *Posttest*

Sampel	Y	Zi	F (zi)	S (zi)	f(zi) – s (zi)
1	86	-3,7736	-0,18868	0,56	-0,7487
2	73	-3,3019	-0,16509	0,59	-0,7551
3	66	-2,3585	-0,11792	0,64	-0,7579
4	60	-2,3585	-0,11792	0,64	-0,7579
5	80	-2,3585	-0,11792	0,64	-0,7579
6	93	-0,9434	-0,04717	0,72	-0,7672
7	60	-0,4717	-0,02358	0,75	-0,7736
8	60	-0,4717	-0,02358	0,75	-0,7736

9	66	0,0000	0	0,78	-0,7800
10	86	0,0000	0	0,78	-0,7800
11	73	0,0000	0	0,78	-0,7800
12	73	0,4717	0,023585	0,78	-0,7564
13	66	0,4717	0,023585	0,78	-0,7564
14	80	0,9434	0,04717	0,81	-0,7628
15	80	0,9434	0,04717	0,81	-0,7628
16	100	0,9434	0,04717	0,81	-0,7628
17	66	0,9434	0,04717	0,81	-0,7628
18	73	1,4151	0,070755	0,84	-0,7692
19	86	1,8868	0,09434	0,87	-0,7757
20	80	1,8868	0,09434	0,87	-0,7757
21	73	2,3585	0,117925	0,9	-0,7821
22	73	2,3585	0,117925	0,9	-0,7821
23	93	3,3019	0,165094	0,95	-0,7849
24	86	4,2453	0,212264	1	-0,7877

Rata-rata nilai prestest dan posttest dapat dilihat pada gambar berikut.

Gambar 4.1 Rata-rata Nilai *Prestest* dan *Posttest*



Di sisi lain, dari Tabel 4.23 diperoleh L_{hitung} = 0,7877. Dengan jumlah sampel (n) = 24 dan pada taraf nyata α = 0,05 diperoleh L_{tabel} = 0,0176. Dengan demikian tampak bahwa $L_{hitung} > L_{tabel}$. Hal ini berarti data x berdistribusi normal.

Artinya hasil penelitan berlaku untuk seluruh populasi. Untuk lebih jelasnya dapat dilihat pada tabel berikut.

Tabel 4.20 Hasil Uji Normalitas Tes Data Y

L_{hitung}	L_{tabel}	Tafsiran
0,7877	0,0176	Normal

4.1.1.5 Uji Homogenitas

Untuk menguji data homogenitas varians data digunakan rumus:

$$F = \frac{Sx^2}{Sy^2} = \frac{varians\ besar}{varians\ kecil}$$

Berdasarkan pengujian normalitas, diketahui bahwa besar simpangan baku atau standar deviasi (S) dan varians (S^2) prestest dan posttest adalah sebagai berikut:

Tabel 4.21 Besar Varians Data Prestest dan Posttest

Data	Standar Deviasi	Varians (S^2)
Pretest (X)	73	5,32
Posttest (Y)	96	9,21

$$F = \frac{Sx^2}{Sy^2} = \frac{10,36}{4,49} = 2,30$$

Dari perhitungan di atas diperoleh F_{hitung} = 2,30 dan F_{tabel} = 4,28 dengan dk pembilang = 1 dan dk penyebut n = n-1 = 24-1 = 23 sehingga terlihat bahwa $F_{hitung} < F_{tabel}$ (2,30 < 4,28) = homogen. Hal ini menunjukkan populasi berasal dari varians yang homogen.

4.1.1.6 Uji Signifikansi Perbedaan Rata-rata Nilai *Pretest* (X) dan *Posttest* (Y)

Untuk menguji signifikansi perbedaan rata-rata nilai X dan Y digunakan rumus hitung uji t sebagai berikut:

$$t = \frac{Md}{\sqrt{\frac{\sum x^2 d}{n\,(n-1)}}}$$

Keterangan:

Md = mean dari perbedaan antara prestest (X) dan Posttest (Y)

Xd = deviasi masing-masing objek (d-Md)

$\sum x^2 d$ = jumlah kuadrat deviasi

N = subjek pada sampel

df = n – 1

Tabel 4.22 Distribusi Nilai *Prestest, Posttest* dan *Gain* Siswa kelaskontrol

Sampel	X	Y	Gain (d) = (Y-X)
1	66	73	7
2	73	80	7
3	66	73	7
4	80	66	-4
5	73	66	-7
6	66	60	-13
7	60	73	7
8	60	66	6
9	66	66	0
10	66	66	0
11	60	66	6
12	60	60	0
13	66	60	-6

14	73	60	-13
15	60	66	6
16	66	73	7
17	60	73	20
18	60	73	-13
19	60	80	20
20	66	80	14
21	73	80	13
22	73	66	-14
23	80	80	0
24	73	73	0
25	66	80	14
26	60	80	20
∑	1732	1839	84

Untuk mengetahui derivasi masing-masing subjek, maka terlebih dahulu dicari mean dari perbedaan pretest dan postest dengan rumus sebagai berikut:

$$Md = \frac{\sum d}{n}$$

$$= \frac{84}{26}$$

=3,23

Dari perhitungan di atas diketahui mean dari pretest dan posttest sebesar 7,7. Kemudian dicari jumlah kuadrat deviasi masing-masing subjek ($\sum x^2 d$) yang disajikan dalam tabel berikut:

Tabel 4.23 Jumlah Kuadrat Deviasi kelas kontrol

Sampel	d	Xd = (d-Md)	X^2d
1	7	3,77	30492
2	7	3,77	30492

3	7	3,77	30492
4	-4	-7,23	-25600
5	-7	-10,23	-37303
6	-13	-16,23	-69277
7	7	3,77	30492
8	6	2,77	21600
9	0	-3,23	0
10	0	2,77	0
11	6	2,77	21600
12	0	-3,23	0
13	-6	-9,23	-26136
14	-13	-16,23	-69277
15	6	2,77	21600
16	7	3,77	30492
17	20	16,77	72000
18	-13	-16,23	-69277
19	20	16,77	72000
20	14	10,77	60986
21	13	9,77	62277
22	-14	-17,23	-74606
23	0	-3,23	0
24	0	-3,23	0
25	14	10,77	60984
26	20	16,77	72000
∑	84	6,02	246031

Berdasarkan Tabel di atas dapat diketahui data sebagai berikut:

n = 26

∑d = 84

Md = 3,23

$\sum X^2 d$ = 246031

dk = 26-1 = 25

jadi nilai t adalah:

$$t = \frac{3{,}23}{\sqrt{\frac{246031}{26\,(26-1)}}}$$

$$= \frac{3{,}23}{\sqrt{\frac{246031}{650}}}$$

$$= \frac{3{,}23}{\sqrt{378}}$$

= 0,73

Mencari t_{tabel} dengan α = 0,05 dan dk = 25 = 1,708. Jika t_{hitung} = 0,73 dan t_{tabel} = 1,708 maka dapat dinyatakan bahwa terdapat perbedaan rata-rata yang tidak signifikan antara *prestest* dan *posttest*.

Tabel 4.24 Distribusi Nilai *Prestest, Posttest* dan *Gain* SiswaKelas Eksperimen

Sampel	X	Y	Gain (d) = (Y-X)
1	80	86	6
2	66	80	14
3	66	66	0
4	60	66	6
5	60	80	20
6	60	93	33
7	73	60	-13
8	80	80	0
9	66	66	0
10	66	86	20

11	73	73	0
12	80	80	0
13	73	66	-7
14	73	80	7
15	66	80	14
16	80	100	20
17	73	80	7
18	80	73	-7
19	66	86	20
20	66	80	14
21	60	73	13
22	60	73	13
23	87	93	6
24	80	86	6
∑	1693	1886	192

Untuk mengetahui derivasi masing-masing subjek, maka terlebih dahulu dicari mean dari perbedaan pretest dan postest dengan rumus sebagai berikut:

$$Md = \frac{\sum d}{n}$$

$$= \frac{192}{24}$$

$$= 8$$

Dari perhitungan di atas diketahui mean dari *pretest* dan *posttest* sebesar 7,7. Kemudian dicari jumlah kuadrat deviasi masing-masing subjek ($\sum x^2 d$) yang disajikan dalam tabel berikut:

Tabel 4.25 Jumlah Kuadrat Deviasi kelas eksperimen

Sampel	D	Xd = (d-Md)	X^2d

1	6	-2	38000
2	14	6	2636
3	0	-8	0
4	6	-2	21600
5	20	12	28800
6	33	25	118800
7	-13	-21	-69277
8	0	-8	0
9	0	-8	0
10	20	12	87120
11	0	-8	0
12	0	-8	0
13	-7	-15	-37303
14	7	-1	37303
15	14	6	60984
16	34	26	148104
17	7	-1	37303
18	-7	-15	-44800
19	20	12	87120
20	14	6	60984
21	13	5	46800
22	13	5	46800
23	6	-2	44376
24	6	-2	38400
∑	206	36	753750

Berdasarkan Tabel di atas dapat diketahui data sebagai berikut:

n = 24

∑d = 206

Md = 8

$\sum X^2 d$ = 753750

dk = 24-1 = 23

jadi nilai t adalah:

$$t = \frac{8}{\sqrt{\frac{753750}{24\,(24-1)}}}$$

$$= \frac{8}{\sqrt{\frac{753750}{552}}}$$

$$= \frac{8}{\sqrt{1{,}36}}$$

= 6,86

Mencari t_{tabel} dengan α = 0,05 dan dk = 23 = 1,714. Jika t_{hitung} = 5,5 dan t_{tabel} = 1,714 maka dapat dinyatakan bahwa terdapat perbedaan rata-rata yang signifikan antara *prestest* dan *posttest.*

4.1.1.7 Uji Hipotesis

Kriteria penerimaan hipotesis yaitu:

Jika: $t_{hitung} > t_{tabel}$ maka H_a diterima

Jika: $t_{hitung} < t_{tabel}$ maka H_o diterima

H_0 : $\mu_1 = \mu_2$, pembelajaran *probing prompting* tidak berpengaruh terhadap hasil belajar siswa pada mata pelajaran Pendidikan Agama Islam di SMP Negeri 11 Langsa.

H_1 : $\mu_1 \neq \mu_2$, pembelajaran *probing prompting* berpengaruh terhadap hasil belajar siswa pada mata pelajaran Pendidikan Agama Islam di SMP Negeri 11 Langsa.

Berdasarkan perhitungan di atas pada kelas kontrol diperoleh t_{hitung}= 0,73 dan t_{tabel} = 1,708 . Pada kelas eksperimen diperoleh t_{hitung} = 5,50 dan t_{tabel} = 1,714 maka dapat disimpulkan H_1 diterima. Hal ini menunjukkan bahwa pembelajaran *probing prompting* berpengaruh terhadap hasil belajar siswa pada mata pelajaran Pendidikan Agama Islam di SMP Negeri 11 Langsa.

4.2 Pembahasan

Penerapan model pembelajaran *probing prompting* akan membuat siswa lebih paham pada materi yang diajarkan karena adanya keterlibatan siswa secara aktif, selama proses pembelajaran berlangsung akan terjadi proses tanya jawab yang dilakukan dengan guru menunjuk siswa secara acak sehingga setiap siswa mau tidak mau harus berpartisipasi secara aktif, siswa tidak dapat menghindar dari proses pembelajaran karena setiap saat ia bisa dilibatkan dalam proses tanya jawab Pembelajaran *probing prompting* sangat erat kaitannya dengan pertanyaan. Penelitian yang dilakukan oleh Syaputri diketahui bahwa pembelajaran *probing prompting* berpengaruh terhadap hasil belajar siswa.[47] Hasil penelitian yang dilakukan oleh Putri menyatakan bahwa *probing prompting* berpengaruh signifikan terhadap hasil belajar.[48]

Dari analisis data dalam penelitian ini dapat dijelaskan bahwa nilai rata-rata *posttest* kelompok kontrol sebesar 70 dan kelompok eksperimen sebesar 78. Perbedaan rata-rata nilai yang dicapai oleh kelompok eksperimen dan kelompok

[47] Rita Syaputri Butar-Butar berjudul, "*Pengaruh Model Pembelajaran Probing Promting terhadap Hasil Belajar Siswa pada Mata Pelajaran Pendidikan Agama Islam di SMP Swasta Muhammadiyah 49 Medan*", Skripsi, Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara, Medan, 2019

[48] Feronica Angelia Putri "*Pengaruh Model Pembelajaran Probing Promting terhadap Hasil Belajar pada Peserta Didik Kelas XI di SMA Negeri 1 Tanjung Raya Kabupaten Mesuji*", Skripsi, UIN Raden Intan Lampung, 2019

kontrol dengan selisih 8 point. Dilihat dari nilai rata-rata nilai *pre-test* dan *post-test* hasil belajar siswa pada pembelajaran PAI mengalami peningkatan. Berdasarkan perhitungan di atas pada kelas kontrol diperoleh t_{hitung}= 0,73 dan t_{tabel} = 1,708 . Pada kelas eksperimen diperoleh t_{hitung} = 5,50 dan t_{tabel} = 1,714 maka dapat disimpulkan H_1 diterima. Hal ini menunjukkan bahwa pembelajaran *probing prompting* berpengaruh terhadap hasil belajar siswa pada mata pelajaran Pendidikan Agama Islam di SMP Negeri 11 Langsa.

BAB V

PENUTUP

5.1 Kesimpulan

Dari analisis data dan pembahasan maka dapat ditarik kesimpulan sebagai berikut:

a. Dari analisis data dapat dijelaskan bahwa nilai rata-rata *posttest* kelompok kontrol sebesar 71 dan kelompok eksperimen sebesar 80. Perbedaan rata-rata nilai yang dicapai oleh kelompok eksperimen dan kelompok kontrol dengan selisih 9 point. Dilihat dari nilai rata-rata nilai *pre-test* dan *post-test,* hasil siswa kelas VIII SMP Negeri 11 Langsa mengalami peningkatan.
b. Berdasarkan uji t pada kelas kontrol diperoleh t_{hitung} = 0,73 dan t_{tabel} = 1,708. Pada kelas eksperimen diperoleh t_{hitung} = 5,50 dan t_{tabel} = 1,714 maka dapat disimpulkan H_1 diterima. Hal ini menunjukkan bahwa pembelajaran *probing prompting* berpengaruh terhadap hasil belajar siswa pada mata pelajaran Pendidikan Agama Islam di SMP Negeri 11 Langsa.

5.2 Saran

Adapun saran dalam penelitian ini yaitu:

a. Guru harus terus meningkatkan metode *probing prompting* misalnya dengan menggunakan bantuan media digital atau hal lainnya yang dapat meningkatkan hasil belajar siswa.

b. Untuk peneliti selanjutnya perlu menambahkan variabel motivasi belajar karena hasil belajar juga didukung oleh motivasi belajar.